BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MA Al-Khairiyah Rancaranji diantaranya adalah:

1. Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji didasarkan dengan merencanakan pengelolaan perpustakaan yang harus dilakukan yaitu mengidentifikasi atau menganalisis mendalam terhadap kebutuhan literasi dan minat baca siswa, dengan tujuan untuk mengembangkan strategi yang efektif. Selanjutnya manajemen perpustakaan dilakukan dengan langkah awal yaitu perencanaan pengelolaan yang dilakukan dengan beberapa tahap guna merumuskan rencana program dan gambaran untuk masa mendatang dengan menentukan tujuan program kerja dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan literasi siswa, menentukan rencana kerja dimana dalam hal tersebut dengan melibatkan wali kelas, para guru, staff dan anggota gerakan literasi dan melakukan pengadaan sarana parasarana dan fasilitas yang dibutuhkan dan dapat menunjang berjalannya kegiatan literasi dan dapat tercipta keputusan sesuai yang diinginkan. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan literasi

siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji disusun sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah terdapat tiga langkah diantaranya yaitu: pembiasaan atau pengenalan, pengembangan, dan pengajaran. Adapun bentuk layanan dan kesiapan pelayanan perpustakaan MA Al-Khairiyah Rancaranji menerapkan pendekatan layanan terbuka.

2. Kemampuan literasi siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi yang rendah. Banyak siswa kesulitan memahami teks bacaan yang kompleks dan jarang terlibat dalam kegiatan membaca di luar kelas. Sumber daya dan fasilitas mempengaruhi kemampuan literasi siswa. Perpustakaan madrasah memiliki koleksi buku yang terbatas dan banyak buku yang sudah usang. Buku-buku terbaru yang menarik bagi siswa masih sangat kurang. Fasilitas perpustakaan juga kurang memadai. Ruang perpustakaan tidak cukup nyaman dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, waktu kunjungan ke perpustakaan juga sangat terbatas. Beberapa guru masih kurang terampil dalam mengajarkan literasi. Metode pengajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tidak selalu menarik bagi siswa. Hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam membaca.

3. Upaya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap sistem pengelolaan perpustakaan yang saat ini diterapkan, termasuk penilaian terhadap koleksi buku, aksesibilitas, dan program-program literasi yang sudah berjalan. Upaya yang dapat diimplementasikan meliputi penyempurnaan dan pengadaan koleksi buku yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, integrasi teknologi informasi melalui penggunaan sistem manajemen perpustakaan digital, serta pengembangan program literasi yang inovatif, seperti workshop penulisan kreatif, klub baca, dan sesi interaktif dengan penulis atau tokoh literasi.
4. Hasil dari upaya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji secara signifikan telah meningkatkan jumlah siswa dalam menggunakan perpustakaan dan melakukan peminjaman buku secara rutin, yang menunjukkan peningkatan akses dan minat membaca siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji. Manajemen perpustakaan telah menghasilkan berbagai *output* yang berdampak positif. Tenaga perpustakaan di MA Al-Khairiyah Rancaranji juga telah berhasil mengubah ruang perpustakaan menjadi ruang belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa, dengan menata ulang peralatan dan menyediakan area baca

yang nyaman. Penerapan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan juga telah dilakukan di MA Al-Khairiyah Rancaranji, dengan adopsi sistem manajemen perpustakaan digital untuk memudahkan pencarian dan peminjaman buku bagi siswa dan staf

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang bersifat membangun diantaranya adalah:

1. Bagi Madrasah

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang efektif memiliki peran penting dalam peningkatan literasi siswa. Madrasah disarankan untuk memanfaatkan penelitian ini dengan cara mengoptimalkan sumber daya dan fasilitas perpustakaan, seperti dengan memperbarui koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa serta mengintegrasikan kegiatan perpustakaan ke dalam kurikulum madrasah guna mendukung proses pembelajaran.

2. Bagi Tenaga Perpustakaan

   Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran tenaga perpustakaan dalam menyediakan layanan yang mendukung kegiatan akademis dan mengembangkan minat baca siswa. Disarankan bagi tenaga perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi profesional

melalui pelatihan berkelanjutan mengenai manajemen koleksi dan program-program literasi.

3. Bagi Tenaga Pendidik

   Salah satu kesimpulan yang penting adalah kebutuhan akan kolaborasi yang erat antara tenaga pendidik dan staf perpustakaan. Kerja sama ini penting untuk merancang program literasi yang terintegrasi dengan kurikulum dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan literasi siswa.

4. Bagi Siswa

   Penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan memegang peranan penting dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa. Siswa diharapkan untuk memanfaatkan secara maksimal fasilitas dan program yang diharapkan perpustakaan untuk mendukung keberhasilan akademis siswa, seperti mengikuti program bimbingan membaca dan diskusi buku.

5. Bagi Peneliti

   Penelitian ini memberikan peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji lebih dalam strategi manajemen perpustakaan dalam lembaga pendidikan yang berbeda atau pada skala yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada pengukuran dampak jangka panjang dari kebijakan manajemen perpustakaan terhadap

literasi siswa dan menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap efektivitas program literasi.